

## Pendampingan Orang Tua dan Kecerdasan Logika Matematika terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas VII SMP Al Ihsan Jakarta

Natasya Intan Choirunnisa<sup>1\*)</sup>, Leny Hartati<sup>2</sup>, & Agus Supandi<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Universitas Indraprasta PGRI

### INFO ARTICLES

#### Key Words:

Parents Assistance, mathematical logic intelligence, learning discipline



This article is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

**Abstract:** This research aims to determine the effect of parental assistance and mathematical logic intelligence together on learning discipline, the effect of parental assistance on learning discipline, the effect of mathematical logic intelligence on learning discipline. The research method used is the correlational survey method. The sample is 30 students that is taken by simple random sampling techniques. Normality, linearity, and multicollinearity tests were used as data analysis test requirements. Regression analysis and multiple correlation are two data analysis techniques. The result showed: 1) there is a significant effect of parental assistance and mathematical logic intelligence together on learning discipline 2) there is a significant effect of parental assistance on learning discipline 3) there is a significant effect of mathematical logic intelligence on learning discipline.

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang pengaruh pendampingan orang tua dan kecerdasan logika matematika secara bersama-sama terhadap kedisiplinan belajar, pengaruh pendampingan orang tua terhadap kedisiplinan belajar, dan pengaruh kecerdasan logika matematika terhadap kedisiplinan belajar. Metode yang digunakan adalah metode survei korelasional. Sampel yang digunakan sebanyak 30 siswa menggunakan teknik *simple random sampling*. Uji persyaratan analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, uji linearitas dan uji multikolinieritas. Teknik analisis data menggunakan uji regresi dan korelasi ganda. Hasil penelitian menunjukkan: 1) Terdapat pengaruh yang signifikan pendampingan orang tua dan kecerdasan logika matematika secara bersama-sama terhadap kedisiplinan belajar 2) Terdapat pengaruh yang signifikan pendampingan orang tua terhadap kedisiplinan belajar 3) Terdapat pengaruh yang signifikan kecerdasan logika matematika terhadap kedisiplinan belajar.

**Correspondence Address:** Jln. Tomang Tinggi 17A No. 12A RT 011/007 Kel. Tomang Kec. Grogol Petamburan Jakarta Barat 11440; e-mail: natasyaintanch@gmail.com

**How to Cite (APA 6<sup>th</sup> Style):** Choirunnisa, N. I., Hartati, L., & Supandi, A. (2021). Pendampingan Orang Tua dan Kecerdasan Logika Matematika terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas VII SMP Al Ihsan Jakarta. *Prosiding Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika*, 293-302.

**Copyright:** Choirunnisa, Hartati, & Supandi, (2021)

## PENDAHULUAN

Belajar dapat dilaksanakan secara formal dan terstruktur di sekolah serta dapat dilaksanakan pula secara non formal di luar sekolah seperti belajar kelompok dan belajar individu di rumah. Suasana belajar yang dirasakan saat ini berbeda dengan biasanya. Hal itu terjadi karena hampir seluruh bagian negara di penjuru dunia diguncang oleh wabah yang sangat meresahkan yaitu Covid-19 (*Corona Virus Disease*). Hal ini membawa pengaruh yang besar terhadap kehidupan masyarakat Indonesia terutama pada bidang pendidikan. Pembelajaran yang semula dilakukan di sekolah, semenjak pandemi aktivitas pembelajaran dilakukan di rumah. Mulai berlakunya pembelajaran jarak jauh atau disebut dengan daring ternyata menimbulkan permasalahan baru yang tidak hanya dialami oleh siswa dan guru melainkan juga bagi orang tua sebagai pendamping siswa di rumah. Permasalahan yang dialami oleh siswa, guru, dan orang tua memang sangatlah beragam mengenai pembelajaran daring antara lain: sinyal yang kurang mendukung, gawai yang kurang menunjang aplikasi yang digunakan bahkan beberapa siswa tidak memiliki gawai, mahalnya biaya kuota, kurangnya ketrampilan di bidang IPTEK pada kalangan guru, perangkat mengajar yang kurang memadai, belum siapnya pengaplikasian proses belajar mengajar memakai metode daring, dan kesulitan orang tua dalam mendampingi anak-anaknya melakukan kegiatan belajar mengajar menjadi kendala yang ditemui selama proses pembelajaran daring.

Salah satu dampak yang terjadi dengan adanya kendala dalam pembelajaran secara daring adalah masalah kedisiplinan belajar. Menurut Wahyono (2012),” kedisiplinan belajar merupakan salah satu syarat yang dapat menentukan keberhasilan seseorang dalam mencapai tujuannya. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di SMP Al-Ihsan Jakarta, permasalahan kedisiplinan yang dijumpai oleh guru, yaitu: siswa yang tidak mengikuti pembelajaran daring, terlambat masuk atau bergabung ke platform pembelajaran daring, terdapat beberapa siswa yang terlambat mengumpulkan tugas bahkan tidak menyelesaikan tugas, dan siswa merasa kesulitan memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru dalam pembelajaran daring. Hal tersebut menunjukkan tingkat kedisiplinan belajar siswa masih rendah”.

Disiplin belajar merupakan suatu keadaan yang terbentuk melalui proses perilaku seseorang yang sesuai dengan peraturan dan dapat dilihat dari perubahan tingkah lakunya untuk memenuhi kewajibannya tanpa paksaan dari siapapun. Permasalahan kedisiplinan belajar yang terjadi karena kondisi pandemi, menuntut guru dan siswa untuk beradaptasi dengan adanya perubahan sistem dan lingkungan belajar. Kedisiplinan belajar memiliki indikator sebagai penanda yang dapat diukur dan ditandai oleh perubahan tingkah laku. Menurut Noviati (2014),” dalam penelitiannya yang menyebutkan indikator sebagai penunjang kedisiplinan belajar, yaitu: belajar dalam suasana yang mendukung, memiliki rencana atau jadwal belajar, memiliki persiapan belajar, taat atau teratur belajar, tepat waktu, patuh terhadap tata tertib, memperhatikan kegiatan pembelajaran, dan mengerjakan tugas sesuai waktu yang diberikan”.

Adanya pembelajaran daring yang dilakukan di rumah dalam waktu yang lama tentu mempengaruhi cara belajar siswa. Oleh karena itu, siswa perlu mendapatkan dukungan serta pendampingan yang lebih dari orang tua. Pendampingan orang tua secara insentif dan berkesinambungan membuat anak merasa terbimbing dan termotivasi untuk belajar. Namun, bukan berarti mendampingi anak belajar di rumah selalu berjalan dengan lancar. Terdapat permasalahan yang muncul yang dialami oleh orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah, antara lain: kurangnya kesabaran orang tua, orang tua merasa bosan mengajari anak belajar di rumah, kurangnya pengetahuan orang tua pada pelajaran anak, tak banyak dari orang tua pun tidak mengerti menggunakan gawai dan perangkat belajar serta beberapa orang tua memiliki anak yang bersekolah lebih dari satu dan hanya memiliki satu gawai sehingga menggunakan gawai secara bergantian.

Noviati (2014) dalam penelitiannya menyebutkan indikator yang dapat menunjang pendampingan orang tua sebagai berikut: menyediakan fasilitas belajar, mengawasi kegiatan

belajar, mengawasi penggunaan waktu belajar di rumah, mengetahui kesulitan belajar anak, dan menolong anak mengatasi kesulitan dalam belajar.

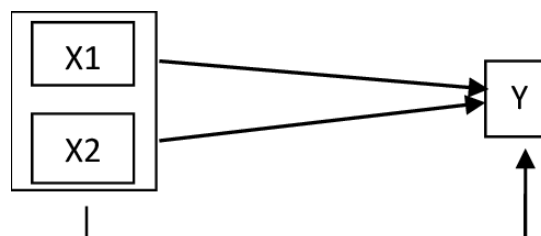
Kedisiplinan belajar siswa salah satunya dipengaruhi oleh kecerdasan logika matematika. Kecerdasan logika matematika yang dimiliki siswa dapat mempengaruhi hasil belajar. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Nurdiana (2014) menjelaskan bahwa *Multiple Intelligence* adalah kecerdasan ganda yang dapat dimaknai sebagai kemampuan seseorang untuk menyelesaikan suatu masalah. Berdasarkan pernyataan tersebut, kecerdasan logika matematika yang maksimal dapat membantu hasil belajar secara maksimal pula. Oleh karena itu, perlu diberikan peningkatan kecerdasan logika matematika yang sesuai dengan karakteristik siswa agar kedisiplinan belajarnya mencapai keberhasilan. Safitri (2014) menyebutkan indikator yang dapat menunjang kecerdasan logika matematika sebagai berikut: memahami konsep kuantitas, memahami konsep waktu, memahami hubungan sebab-akibat, memiliki pemahaman yang baik tentang pola-pola, memiliki pemahaman yang baik tentang hubungan-hubungan, dan memahami operasi hitung campuran. Seseorang yang mempunyai kecerdasan logika yang tinggi tercermin dalam tugas atau pekerjaannya yang selesai dengan tepat waktu. Hal ini dapat dipahami bahwa kecerdasan logika matematika dapat memberikan dampak pada kedisiplinan belajar siswa.

Pembelajaran jarak jauh berpengaruh pada pendampingan orang tua dalam proses belajar anak yang dapat meningkatkan kedisiplinan belajar. Selain peran guru, dalam menanamkan pentingnya kedisiplinan belajar kepada siswa orang tua pun memiliki peran yang besar dalam membentuk karakter disiplin belajar siswa. Oleh karena itu, perlu diberikan pendampingan orang tua selain kecerdasan logika matematika yang dimiliki oleh siswa agar kedisiplinan belajar mencapai keberhasilan.

Berdasarkan uraian di atas, Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **"Pendampingan Orang Tua dan Kecerdasan Logika Matematika terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas VII SMP Al Ihsan Jakarta"**.

## METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Al Ihsan Jakarta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei korelasional. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 siswa dengan menggunakan teknik simple random sampling. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis korelasi dan regresi berganda. Ada tiga variabel yang diteliti yaitu kedisiplinan belajar sebagai variabel terikat, pendampingan orang tua dan kecerdasan logika matematika sebagai variabel bebas. Untuk mempermudah memahami konsep penelitian ini, maka rancangan desain penelitian sebagai berikut:



**Gambar 1. Desain Penelitian**

Keterangan:

- (X1) : Pendampingan Orang Tua
- (X2) : Kecerdasan Logika Matematika
- (Y) : Kedisiplinan Belajar

Instrumen yang digunakan adalah instrument angket untuk mengukur variabel pendampingan dan kedisiplinan belajar serta instrument tes untuk mengukur variabel kecerdasan logika matematika. Perhitungan untuk uji hipotesis menggunakan bantuan SPSS 26.0 yang terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis data, yaitu uji normalitas, linieritas dan multikolinearitas.

## HASIL

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SMP Al Ihsan Jakarta diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

**Tabel 1. Hasil Perhitungan Statistik Deskriptif**

		Statistics		
		Pendampingan Orang Tua	Kecerdasan Logika Matematika	Kedisiplinan Belajar
N	Valid	30	30	30
	Missing	0	0	0
Mean		111.30	22.13	113.53
Std. Error of Mean		4.145	.944	3.281
Median		109.00	21.00	109.50
Mode		90 <sup>a</sup>	30	96 <sup>a</sup>
Std. Deviation		22.702	5.171	17.973
Variance		515.390	26.740	323.016
Skewness		-.059	.077	.524
Std. Error of Skewness		.427	.427	.427
Kurtosis		-.738	-.931	-.960
Std. Error of Kurtosis		.833	.833	.833
Range		89	18	55
Minimum		61	12	91
Maximum		150	30	146
Sum		3339	664	3406

**Tabel 2. Uji Normalitas Data**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		Pendampingan Orang Tua	Kecerdasan Logika Matematika	Kedisiplinan Belajar
N		30	30	30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	111.30	22.13	113.53
	Std. Deviation	22.702	5.171	17.973
Most Extreme Differences	Absolute	.088	.153	.139
	Positive	.088	.153	.139
	Negative	-.085	-.110	-.105
Kolmogorov-Smirnov Z		.480	.840	.764
Asymp. Sig. (2-tailed)		.975	.480	.604

Dari tabel diperoleh kesimpulan bahwa nilai sig untuk seluruh kelompok memiliki nilai sig > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

**Tabel 3. Hasil Uji Lineritas Pendampingan Orang Tua terhadap Kedisiplinan Belajar**

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Kedisiplinan Belajar * Pendampingan Orang Tua	Between Groups	(Combined)	8496.967	24	354.040	2.034	.221
		Linearity	2889.933	1	2889.933	16.599	.010
		Deviation from Linearity	5607.033	23	243.784	1.400	.381
	Within Groups	870.500	5	174.100			
	Total	9367.467	29				

**Tabel 4. Hasil Uji Lineritas Kecerdasan Logika Matematika terhadap Kedisiplinan Belajar**

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Kedisiplinan Belajar * Kecerdasan Logika Matematika	Between Groups	(Combined)	5361.917	12	446.826	1.896	.111
		Linearity	3313.078	1	3313.078	14.061	.002
		Deviation from Linearity	2048.839	11	186.258	.790	.647
	Within Groups	4005.550	17	235.621			
	Total	9367.467	29				

Berdasarkan hasil perhitungan bahwa nilai sig variabel X1 (Pendampingan Orang Tua) terhadap Y (Kedisiplinan Belajar) dan X2 (Kecerdasan Logika Matematika) terhadap Y (Kedisiplinan Belajar)  $< 0,05$  sehingga dapat disimpulkan data penelitian memenuhi asumsi linieritas atau hubungan antara variabel independen dan variabel dependen adalah linier.

**Tabel 5. Hasil Uji Multikolinieritas**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Pendampingan Orang Tua	.836	1.197
	Kecerdasan Logika Matematika	.836	1.197

a. Dependent Variable: Kedisiplinan Belajar

Dari tabel hasil uji multikolinieritas diperoleh nilai VIF = 1,197  $< 10$  dan tolerance = 0,836 mendekati 1, sehingga disimpulkan bahwa tidak terdeteksi sebagai multikolinieritas (tidak terdapat hubungan kuat antara variabel bebas). Dengan demikian proses pengujian hipotesis dapat dilanjutkan.

**Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Regresi Ganda**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	4421.046	2	2210.523	12.066	.000 <sup>b</sup>
1 Residual	4946.421	27	183.201		
Total	9367.467	29			

Tabel 6 menunjukkan koefisien regresi signifikan karena diperoleh harga Fhitung = 12,066 dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  artinya terdapat pengaruh positif pendampingan orang tua dan kecerdasan logika matematika secara bersama-sama terhadap kedisiplinan belajar.

**Tabel 7. Hasil Uji Korelasi Pendampingan Orang Tua dan Kecerdasan Logika Matematika Secara Simultan Terhadap Kedisiplinan Belajar**

Model Summary <sup>b</sup>									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.687 <sup>a</sup>	.472	.433	13.535	.472	12.066	2	27	.000

a. Predictors: (Constant), Kecerdasan Logika Matematika, Pendampingan Orang Tua

b. Dependent Variable: Kedisiplinan Belajar

Dari tabel tersebut di peroleh besar hubungan pendampingan orang tua dan kecerdasan logika matematika (secara simultan) terhadap kedisiplinan belajar adalah 0,687, hal ini menunjukkan pengaruh yang sedang. Sedangkan koefisien determinasi sebesar 47,2% menunjukkan bahwa besarnya kontribusi pendampingan orang tua dan kecerdasan logika matematika secara bersama-sama terhadap kedisiplinan belajar adalah sebesar 47,2%, sisanya (52,8%) karena pengaruh faktor lain.

**Tabel 8. Uji Signifikansi Koefisien Regresi Ganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	46.365	14.060	.376	3.298	.003
	Pendampingan Orang Tua	.298	.121	.442	2.459	.021
	Kecerdasan Logika Matematika	1.537	.532		2.891	.007

a. Dependent Variable: Kedisiplinan Belajar

Berdasarkan tabel tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

Konstanta sebesar 46,365; artinya jika pendampingan orang tua dan kecerdasan logika matematika nilainya 0, maka kedisiplinan belajar nilainya adalah 46,365. Koefisien regresi variabel pendampingan orang tua sebesar 0,298; artinya jika variabel independen lainnya nilainya tetap dan pendampingan orang tua mengalami peningkatan 1 satuan, maka kedisiplinan belajar akan mengalami peningkatan sebesar 0,298. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara pendampingan orang tua dengan kedisiplinan belajar. Semakin tinggi pendampingan orang tua maka semakin tinggi kedisiplinan belajar. Koefisien regresi variabel kecerdasan logika matematika sebesar 1,537; artinya jika variabel independen lainnya nilainya tetap dan kecerdasan logika matematika mengalami peningkatan 1 satuan, maka kedisiplinan belajar akan mengalami peningkatan sebesar 0,072. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara kecerdasan logika matematika dengan kedisiplinan belajar. Semakin meningkat kecerdasan logika matematika maka semakin meningkat kedisiplinan belajar.

Berikut hasil uji secara parsial masing-masing variabel bebas

**Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Regresi ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2889.933	1	2889.933	12.492	.001 <sup>a</sup>
	Residual	6477.533	28	231.340		
	Total	9367.467	29			

a. Predictors: (Constant), Pendampingan Orang Tua

b. Dependent Variable: Kedisiplinan Belajar

Tabel tersebut menunjukkan koefisien regresi signifikan karena diperoleh harga Fhitung = 12,492 dan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$  artinya ada pengaruh positif pendampingan orang tua terhadap kedisiplinan belajar.

**Tabel 10. Hasil Uji Korelasi**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.555 <sup>a</sup>	.309	.284	15.210

a. Predictors: (Constant), Pendampingan\_Orang\_Tua

Dari tabel tersebut di peroleh besar hubungan pendampingan orang tua terhadap kedisiplinan belajar adalah 0,555, hal ini menunjukkan pengaruh yang sedang. Sedangkan koefisien determinasi sebesar 30,9% menunjukkan bahwa besarnya kontribusi pendampingan orang tua terhadap kedisiplinan belajar, sisanya 69,1% karena pengaruh faktor lain.

**Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Regresi**

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3313.078	1	3313.078	15.322	.001 <sup>a</sup>
	Residual	6054.389	28	216.228		
	Total	9367.467	29			

a. Predictors: (Constant), Kecerdasan\_Logika\_Matematika

b. Dependent Variable: Kedisiplinan\_Belajar

Tabel tersebut menunjukkan koefisien regresi signifikan karena diperoleh harga Fhitung = 15,322 dan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$  artinya ada pengaruh positif kecerdasan logika matematika terhadap kedisiplinan belajar.

Dari tabel tersebut di peroleh besar hubungan kecerdasan logika matematika terhadap kedisiplinan belajar adalah 0,595, hal ini menunjukkan pengaruh yang sedang. Sedangkan koefisien determinasi sebesar 35,4% menunjukkan bahwa besarnya kontribusi kecerdasan logika matematika terhadap kedisiplinan belajar, sisanya 64,6% karena pengaruh faktor lain.

## PEMBAHASAN

Setelah dilakukan pengolahan data, maka selanjutnya hipotesis penelitian akan diuraikan sebagai berikut:

### **1. Pengaruh Pendampingan Orang Tua (X1) dan Kecerdasan Logika Matematika (X2) terhadap Kedisiplinan Belajar (Y)**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pendampingan orang tua dan kecerdasan logika matematika secara bersama-sama terhadap kedisiplinan belajar. Hasil penelitian ini sejalan dengan pengamatan peneliti saat pengambilan data kedisiplinan belajar, dimana terlihat dari penilaian perilaku kedisiplinan belajar siswa tertinggi yang tercermin dalam indikatornya, yaitu memiliki rencana atau jadwal belajar, taat atau teratur belajar, memperhatikan kegiatan pembelajaran, dan mengerjakan tugas sesuai waktu yang diberikan.

Dari indikator tersebut membuktikan bahwa mengikuti pelajaran sesuai dengan jadwal belajar, bermain tanpa mengganggu waktu belajar, mengerjakan tugas dengan tepat waktu, dan mengerjakan ulangan dengan jujur tanpa mencontek sebagai bentuk perhatian siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Hal tersebut dikarenakan disiplin belajar dapat mempengaruhi hasil belajar. Pendapat tersebut didukung oleh Lestari, Haetami, dan Hidasari (2018) menyatakan bahwa disiplin yang baik akan menghasilkan prestasi yang baik pula di samping faktor lain yang turut mempengaruhi hasil belajar.

Kedisiplinan belajar dipengaruhi oleh pendampingan orangtua dalam kegiatan belajar dari rumah. Hal ini sejalan dengan pengamatan peneliti saat pengambilan data pendampingan orang tua, dimana terlihat dari penilaian siswa pada perilaku pendampingan orang tua yang tinggi dan tercermin dalam indikatornya, yaitu menyediakan fasilitas belajar, mengawasi penggunaan waktu belajar di rumah, dan menolong anak mengatasi kesulitan dalam belajar. Dari indikator tersebut membuktikan bahwa orang tua dapat menyediakan alat belajar di rumah seperti gawai atau laptop, orang tua memperhatikan waktu dan kegiatan belajar siswa, dan orang tua dapat menyediakan kuota untuk pembelajaran jarak jauh. Hal tersebut dikarenakan pendampingan orang tua mempengaruhi kedisiplinan belajar.

Data kecerdasan logika matematika menunjukkan penilaian hasil tes kecerdasan logika matematika siswa yang tinggi dan tercermin dalam indikatornya, yaitu memahami konsep waktu, memahami hubungan sebab-akibat dan memiliki pemahaman yang baik tentang hubungan-hubungan. Dari indikator tersebut membuktikan bahwa kecerdasan logika matematika mempengaruhi kedisiplinan belajar. Semakin tinggi pendampingan orang tua yang didapatkan oleh siswa diduga akan menghasilkan kedisiplinan belajar yang meningkat. Hal tersebut didukung dengan pendapat Novianti (2014) dalam penelitiannya yang menyatakan bahwa orang tua di rumah dapat mendampingi siswa untuk menyelesaikan tugas-tugas dari guru, membimbing dan memberikan motivasi kepada anak untuk belajar sehingga kedisiplinan belajar anak dapat ditingkatkan.

Kecerdasan logika matematika akan berpengaruh terhadap kedisiplinan belajar. Bagi siswa yang memiliki kecerdasan logika matematika yang tinggi, maka ia akan memiliki keinginan yang besar untuk berusaha menyelesaikan segala tugas tepat waktu sehingga kemungkinan kedisiplinan belajar cenderung tinggi. Dari uraian tersebut bisa diasumsikan bahwa semakin baik pendampingan orang tua yang didapatkan, semakin baik kecerdasan logika matematika yang dimiliki maka akan semakin bagus juga kedisiplinan belajar siswa. Hal tersebut didukung oleh pendapat Triwinarni, Fauzi dan Monawati (2017) dalam penelitiannya yang menyatakan bahwa kecerdasan yang dimiliki oleh siswa merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong siswa untuk disiplin.

### **2. Pengaruh Pendampingan Orang Tua (X1) terhadap Kedisiplinan Belajar (Y)**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pendampingan orang tua terhadap kedisiplinan belajar. Hasil penelitian ini sejalan dengan pengamatan peneliti saat pengambilan data kedisiplinan belajar, dimana terlihat dari penilaian perilaku kedisiplinan

belajar siswa tertinggi yang tercermin dalam indikatornya, yaitu memiliki rencana atau jadwal belajar, taat atau teratur belajar, memperhatikan kegiatan pembelajaran, dan mengerjakan tugas sesuai waktu yang diberikan.

Dari indikator tersebut membuktikan bahwa mengikuti pelajaran sesuai dengan jadwal belajar, bermain tanpa mengganggu waktu belajar, mengerjakan tugas dengan tepat waktu, dan mengerjakan ulangan dengan jujur tanpa mencontek sebagai bentuk perhatian siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Hal tersebut dikarenakan disiplin belajar dapat mempengaruhi hasil belajar. Pendapat tersebut didukung oleh Indrianti, Djaja, dan Suyadi (2017) dalam penelitiannya yang menyatakan bahwa sikap disiplin merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar.

Pendampingan orang tua seperti menyediakan alat belajar di rumah seperti gawai atau laptop, orang tua memperhatikan waktu dan kegiatan belajar siswa, dan orang tua dapat menyediakan kuota untuk pembelajaran jarak jauh mempengaruhi kedisiplinan belajar. Pendapat tersebut diperkuat oleh Mustikaningtyas dan Wiryosutomo (2020) dalam penelitiannya yang menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua berupa bagaimana orang tua ikut terlibat dengan kegiatan anak di sekolah, di rumah maupun di dalam kehidupan pribadi anaknya berpengaruh dalam menghasilkan perilaku disiplin siswa di sekolah.

Secara garis besar berdasarkan hasil penelitian pendampingan orang tua bukanlah hal utama yang berpengaruh, tetapi ada variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Menurut Novianti (2014) dalam penelitiannya terdapat variabel lain yang mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa yaitu, pembawaan anak, ketegasan guru di kelas, minat siswa terhadap pembelajaran, lingkungan, tingkat pendidikan, dan pendapatan orang tua serta pendidikan akhlak siswa.

### **3. Pengaruh Kecerdasan Logika Matematika (X2) terhadap Kedisiplinan Belajar (Y)**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedisiplinan belajar terdapat adanya pengaruh yang signifikan dengan kecerdasan logika matematika. Hasil penelitian ini sejalan dengan pengamatan peneliti saat pengambilan data kedisiplinan belajar, dimana terlihat dari penilaian perilaku kedisiplinan belajar siswa tertinggi yang tercermin dalam indikatornya, yaitu memiliki rencana atau jadwal belajar, taat atau teratur belajar, memperhatikan kegiatan pembelajaran, dan mengerjakan tugas sesuai waktu yang diberikan.

Dari indikator tersebut membuktikan bahwa mengikuti pelajaran sesuai dengan jadwal belajar, bermain tanpa mengganggu waktu belajar, mengerjakan tugas dengan tepat waktu, dan mengerjakan ulangan dengan jujur tanpa mencontek sebagai bentuk perhatian siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Hal tersebut dikarenakan disiplin belajar dapat mempengaruhi hasil belajar. Pendapat tersebut didukung oleh Winarsih, Asriati, dan Rustiyarso (2018) dalam penelitiannya yang menyatakan bahwa dalam pelaksanaan dikatakan bahwa makin tinggi disiplin seseorang biasanya akan mempengaruhi prestasinya, sehingga disiplin perlu mendapat perhatian yang seksama.

Data kecerdasan logika matematikamenunjukkan penilaian hasil tes kecerdasan logika matematika siswa yang tinggi dan tercermin dalam indikatornya, yaitu memahami hubungan sebab-akibat dan memiliki pemahaman yang baik tentang hubungan-hubungan. Dari indikator tersebut membuktikan bahwa kecerdasan logika matematika mempengaruhi kedisiplinan belajar. Hal tersebut diperkuat oleh pendapat Safitri (2014) dalam penelitiannya yang menyatakan bahwa siswa yang mempunyai tingkat kecerdasan logika-matematika yang tinggi akan memiliki sikap positif terhadap matematika, sehingga akan mendorongnya untuk memiliki kedisiplinan belajar matematika yang tinggi.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan dari hasil pengujian hipotesis penelitian dan analisis data yang diperoleh, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan pendampingan orang tua dan kecerdasan logika matematika secara bersama-sama terhadap kedisiplinan belajar siswa.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan pendampingan orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan kecerdasan logika matematika terhadap kedisiplinan belajar siswa.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Indrianti, R., Djaja, S., Suyadi, B. (2017). *Pengaruh Motivasi dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan*. *Junal Ilmiah Ilmu Pendidikan* Vol 11 Nomor 2 Universitas Jember.
- Lestari, M., Haetami., Hidasari, F, P. (2018). *Motivasi, Disiplin dan Hasil Belajar Peserta Didik yang Mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga di SMK Negeri 5 Pontianak*. *Jurnal FKIP Untan Pontianak*.
- Malika, L. (2020). *Pengaruh Motivasi Belajar dan Kedisiplinan Saat Home Learning terhadap Hasil Belajar IPS Kelas IV MI Al-Mursyidiyyah*. Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Mustikaningtyas, K. A., & Wiryosutomo, H. W. (2020). *Pengaruh Keterlibatan Orangtua dan Dukungan Teman Sebaya terhadap Perilaku Disiplin Siswa di Sekolah SMKN 6 Surabaya*. *Jurnal Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya*.
- Noviati, M. D. A. (2014). *Pengaruh Pendampingan Orang Tua terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa di SD N 01 Linggo Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2013/2014*. Skripsi FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Nurdiana, E. (19 Juni 2014 diperbarui 20 Juni 2015). *Apakah Multiple Intelligence?*. Diakses 24 Desember 2020, dari <https://www.google.com/amp/s/www.kompasiana.com/amp/www.angelgirl.com/apakah-multipleintelligence54f6e837a33311ea608b4c61>.
- Safitri, A. (2014). *Hubungan antara Kecerdasan Logika-Matematika dengan Kedisiplinan Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Gugus III Kecamatan Pengasih Tahun Ajaran 2013/2014*. Skripsi FIP Universitas Negeri Yogyakarta.
- Triwinarni, D., Fauzi., Monawati. (2017). *Pengaruh Kecerdasan Logika Matematika Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 1 Pagar Air kabupaten Aceh Besar*. *Jurnal Formatif* Vol 2. (1): 16-29.
- Wahyono, B. (Oktober 2012). *Pengertian Kedisiplinan Belajar*. Diakses 19 Mei 2021, dari <http://www.pendidikanekonomi.com/2012/10/pengertian-kedisiplinan-belajar.html>.
- Winarsih, W., Asriati, N., Rustiyarso. (2012). *Pengaruh Disiplin terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMA*. *Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan*.